

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional melalui pendekatan *cross sectional*. Metode pendekatan *cross sectional* suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (*point time approach*) (Nursalam, 2003)

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMPN 2 Gempol yang masih aktif dan mengikuti program *fullday school* tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 117 siswa.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Nursalam, 2008). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 2 Gempol yang masih aktif dan mengikuti program *fullday school* yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Dalam penelitian ini besar sample ditetapkan berdasarkan rumus sebagai berikut (Notoadmojo, 2005) :

$$n = N / \{1 + N(d)^2\}$$

keterangan

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kepercayaan / Ketepatan yang diinginkan (0.05)

$$= 117 / 1 + 117(0.05)^2$$

$$= 117 / (1 + 0,2925)$$

$$= 90,32 \text{ sampel}$$

$$= 90 \text{ orang sampel}$$

dengan demikian pada penelitian ini besar sampel minimal adalah 90 siswa *fullday school*

4.2.2.1 Teknik Pengambilan Sampel / Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2005). Pada penelitian ini, sampel diambil dengan cara *non probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. Suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Nursalam, 2005).

Dalam penelitian ini yang diambil sebagai sampel adalah kelas yang mempunyai kegiatan *fullday school*. yaitu kelas 8E, 8F, 8G.

4.2.2.2 Kriteria Sampel

Kriteria Inklusi Sampel :

- Siswa yang mengikuti program *fullday school*
- Siswa yang mendapatkan dukungan dari keluarga

Kriteria Eksklusi Sampel :

Siswa yang pada saat dilakukan pengambilan data mengalami gangguan kesehatan yang dapat mengganggu dalam proses pengisian kuesioner.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga

4.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat stress pada anak yang mengikuti program *fullday school*

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Gempol Pasuruan pada September 2013.

4.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden yaitu kuisioner. Pertama, peneliti akan menjelaskan tentang tujuan penelitian dan penjelasan tentang kuisioner kepada responden yang bersedia untuk diteliti dan telah memenuhi kriteria sampel. Kemudian peneliti memberikan kuisioner. Setelah itu, responden akan menjawab setiap pertanyaan yang ada dalam kuisioner tersebut. Setelah semua item terjawab, peneliti akan mengolah data.

1. Instrumen Pengukur Dukungan Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden hanya memberikan jawaban dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2003).

Untuk mengukur dukungan keluarga yang terdiri dari atas 20 item pernyataan pilihan yang meliputi pernyataan tentang dukungan keluarga yang berupa pernyataan *favourable* yang terdiri dari pernyataan nomer 1-20 dan dengan jawaban diukur dengan skor, jika pernyataan dengan jawaban sangat setuju nilai

(3), setuju nilai (2) kurang setuju nilai (1), jawaban tidak setuju nilai (0). dengan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut

Tabel 4.1 kisi – kisi kuisioner jenis dukungan keluarga

Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah
Dukungan emosional	1,2,3,4,5	5
Dukungan penghargaan	6,7,8,9,10	5
Dukungan instrumental	11,12,13,14,15	5
Dukungan informative	16,17,18, 19, 20	5
Jumlah		20

2. Instrumen Pengukuran Tingkat Stress

Instrumen pengukuran tingkat stress menggunakan kuesioner DASS 42 (*Depression, Anxiety, Stress Scale*) yang telah dimodifikasi yang terdiri dari 42 pertanyaan yang mengukur tingkat depresi, kecemasan dan stress. Peneliti hanya mengambil pertanyaan yang mengukur tingkat stress yaitu item nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, dan 39. Setelah itu peneliti memodifikasi pertanyaan – pertanyaan pada kuesioner sesuai dengan teori indikator stress pada buku *Fundamental of Nursing* karangan Perry Potter (2003). Pertanyaan dari kuesioner DASS 42 dimodifikasi sehingga pertanyaan yang memiliki makna yang hampir sama digabungkan, kemudian ditambahkan beberapa pertanyaan yang diambil dari indikator fisiologis dan emosional dari indikator stress pada Perry Potter (2003). Sehingga dihasilkan 14 pertanyaan yang mengukur stress sesuai indikator fisiologis dan indikator emosional.

Tabel 4.2 kisi- kisi kuisioner Skala Tingkat Stres

No	Indikator	Nomor Kuesioner	Jumlah
1.	Indikator fisiologis	3, 8, 9, 10, 13, 14	6
2.	Indikator emosional perilaku	1, 2, 4, 5, 6, 7, 11, 12	8
Jumlah		14	

4.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

DASS yang dialihbahasakan ke Bahasa Indonesia oleh Damanik (2011) diuji kembali validitasnya. Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir yaitu dengan cara skor-skor yang ada kemudian dikorelasikan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* (Damanik, 2011).

Kuesioner stress DASS dan kuisioner dukungan keluarga diujikan terhadap siswa kelas VIII yang mengikuti program *fuulday school* di SMPN 1 Pandaan dengan jumlah 40 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa 14 pernyataan memeiliki tingkat signifikan korelasi kurang dari 0,05 yang artinya kuesioner subskala stres DASS dan kuesioner dukungan keluarga memiliki konsistensi internal yang adekuat atau valid

4.5.3 Reliabilitas Subskala Stres DASS

Uji reliabilitas subskala stres DASS menggunakan *Formula Alpha Cronbachrumus* α , karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner dengan rentang skor 0-3. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai $\alpha = 0,815$ dan nilai $\alpha = 0.715$ yang artinya kesioner subskala stres DASS dan dukungan keluarga memiliki reliabilitas baik.

4.6 Definisi operasional

Tabel 4.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel bebas : Dukungan keluarga	Merupakan dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap respondendalam bentuk perhatian dan kepedulian keluarga yang terdiri dari emosional, penghargaan, penilaian, instrumental, informative dalam 1 bulan terakhir	a. Dukungan emosional : dukungan berupa simpati, rasa cinta, kepercayaan, berempati, membantu masalah yang dihadapi b. Dukungan penghargaan: bentuk penghargaan yang diberikan atas kondisinya c. Dukungan instrumental : dukungan yang berupa penyediaan hal-hal yang memadai bagi responden d. Dukungan informative : dukungan berupa bantuan informasi agar dapat menghilangkan stress karena kurangnya dukungan keluarga	Kuesioner	Ordinal	a. Dukungan keluarga kurang baik : skor 0-20 b. Dukungan keluarga Cukup baik: skor 21-40 c. Dukungan keluarga baik: skor 41-60
Variabel terikat : kejadian stress	Status emosional dan fisiologis negative yang timbul dari adanya tekanan (stress) yang dimiliki oleh responden	1. Indikator fisiologis : tanda yang lebih mudah dipahami, diamati dan diukur serta timbul dari berbagai sistem tubuh. 2. Indikator emosional : tanda emosi kadang dapat dikaji secara langsung ataupun tidak langsung.	Kuesioner	Ordinal	1. Ringan : skor <18 2. Sedang: skor 19-33 3. Berat : skor >34

4.7 Prosedur penelitian dan pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner.

1. Peneliti membagikan kuisioner pada responden
2. Responden mengisi pernyataan bersedia menjadi responden
3. Responden mengisi kuisioner bagian A tentang tingkat stres dan kuisioner bagian B tentang dukungan keluarga
4. Setelah semua soal terjawab, kuisioner dikembalikan kepada peneliti
5. Setelah semua data terkumpul, kemudian melakukan analisis data.

4.8 Analisis data

4.8.1 Pre Analisis

Setelah data terkumpul, akan dilakukan pengolahan data dengan tahap *editing*, *scoring*, *coding* dan *tabulating*.

1. *Editing*

Peneliti memastikan bahwa setiap pertanyaan dalam kuisioner sudah terisi.

2. *Scoring*

Memberikan skor pada masing-masing jawaban untuk menilai dukungan keluarga baik, cukup, kurang, dan untuk menilai tingkat stress berat, sedang, ringan.

3. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban sesuai dengan kuisioner. Kode yang diberikan untuk dukungan keluarga adalah:

Kode 1 untuk tingkat baik

Kode 2 untuk tingkat cukup

Kode 3 untuk tingkat kurang

Mengklasifikasikan hasil penilaian dengan memberikan kode pada masing-masing hasil penilaian. Kode yang diberikan untuk derajat tingkat stress adalah:

Kode 1 untuk derajat ringan

Kode 2 untuk derajat sedang

Kode 3 untuk derajat berat

4. *Tabulating*

Jika *editing*, *scoring*, dan *coding* sudah dikerjakan, maka dilanjutkan ke tahap pre-Analisis yang terakhir yaitu *tabulating*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul ditabulasikan dalam tabel untuk melihat adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stress anak yang menjalani *fullday school*.

4.8.2 Analisa Univariat

a. Dukungan Keluarga

Variabel dukungan keluarga dinilai dengan menggunakan prosentase dengan pengukuran menggunakan rumus :

$$N = (Sp / Sm) \times 100\%$$

Keterangan :

N : skor yang diperoleh

Sp : skor yang diperoleh

Sm : skor maksimum

Hasil scoring kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan :

- Angka 0 - 34 % : kurang
- Angka 35 – 69 % : cukup

- Angka $\geq 70\%$: baik

b. Tingkat Stres Pada Anak yang mengikuti *Fullday school*

Variabel tingkat stress siswa dinilai dengan pemberian skor pada masing – masing jawaban yaitu :

- Tidak pernah 0
- Jarang 1
- Kadang – kadang 2
- Sering 3

Interpretasi data tingkat stress siswa dilakukan dengan menghitung skala dari skor minimum (X_{min}) ke skor maksimum (X_{maks}) (Azwar, 1999)

Terdapat 14 item pertanyaan maka perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}(X_{min}) &= \text{jumlah item pertanyaan} \times \text{skor terkecil} \\ &= 14 \times 0 \\ &= 0\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(X_{maks}) &= \text{Jumlah item pertanyaan} \times \text{skor tertinggi} \\ &= 14 \times 3 \\ &= 42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rentang skor skala} &= (X_{maks}) - (X_{min}) \\ &= 42 - 0 \\ &= 42\end{aligned}$$

$$\text{Standart deviasi skor skala (s)} = \frac{\text{Rentang skor skala}}{6}$$

$$\begin{aligned}&= 42 : 6 \\ &= 7\end{aligned}$$

Jawaban responden digolongkan menjadi 3 kategori. Berdasarkan perhitungan diatas dapat ditentukan nilai X adalah :

Berat : $X \geq 35$

Sedang : $21 < X < 35$

Ringan : $X \leq 20$

Kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

4.8.3 Analisa Bivariat

Analisis data yang dilakukan untuk menilai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stress anak yang mengikuti *fullday school* digunakan perhitungan statistik. Teknik analisis data dengan menggunakan program aplikasi *SPSS 16 for Windows*. Untuk keperluan analisis data statistik, digunakan skala ukur ordinal, maka menggunakan korelasi *Rank Spearman*, $\alpha=0.05$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila $\alpha < 0.05$ artinya H_0 ditolak yaitu ada hubungan dukungan keluarga dengan kejadian stres pada anak yang mengikuti program *fullday school*. Apabila $\alpha > 0.05$ artinya H_0 diterima yaitu tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kejadian stres pada anak yang mengikuti program *fullday school*.

4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian dijaga dengan menghormati prinsip *autonomy*, *anonymity*, dan *confidentiality*.

1. *Autonomy* (hak untuk menjadi responden)

Peneliti membagikan lembar yang berisi penjelasan tentang penelitian, tujuan, prosedur penelitian, manfaat serta dampak yang mungkin terjadi selama penelitian berlangsung. Peneliti juga meminta kepada subyek untuk bersedia menjadi responden, jika subyek bersedia, maka subyek dapat menandatangani

lembar *inform consent*, tetapi jika subyek tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama asli dari responden. Peneliti akan menggantinya dengan menyebutkan sesuai nomer urut,

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dari setiap data yang diambil, sehingga responden tidak perlu khawatir identitas atau data dirinya akan diketahui orang lain selain peneliti.

4.10 Alur Penelitian

Untuk mengetahui lebih jelas tentang alur dalam penelitian bisa dilihat dalam bagan dibawah ini

